

Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi pada Toko Gloria Comp dengan Metode FIFO

Rendy Hardiawan¹, Djoni Haryadi Setiabudi²

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236

Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) – 8417658

Email : rendyhardiawan@gmail.com¹, djonih@petra.ac.id²

ABSTRAK

Efektifitas dan efisiensi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia karena semakin banyak kegiatan manusia dalam melakukan proses bisnisnya. Hal ini tentunya semakin meningkatkan kebutuhan manusia akan teknologi yang lebih efektif dan efisiensi. Banyak bisnis yang telah memanfaatkan kemajuan teknologi, hal ini dapat diklarifikasi dari transaksi bisnis yang semakin banyak dilakukan secara komputerisasi. Karena pengguna teknologi dapat membantu bisnis untuk berjalan lebih efektif dan efisiensi. Berdasarkan latar belakang tersebut toko Gloria Comp mencoba untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari proses bisnis mereka dengan membuat aplikasi web. *Website* ini diharapkan akan mempermudah semua proses administrasi yang terjadi dalam toko Gloria Comp. Seluruh fitur seperti pembelian, penjualan, hingga laporan semua terdapat dalam satu sistem sehingga akan mempermudah pemilik dan mengurangi resiko *human error*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, aplikasi web administrasi yang telah dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan dasar dari pengguna. Pengguna dapat merasakan efektifitas dan efisiensi dalam proses mengolah data administrasi toko Gloria Comp Shop.

Kata Kunci : Sistem Administrasi FIFO, Kartu Stock

ABSTRACT

Effectivity and efeciency is one of the most needed factory by human, it is because of their growing activity to do their business. This is surely increase the human needs of more effective and efficient technology. There are so many business that have already harness the technology advances, it can be clarified from the business transaction that arecomputerised. Because technology usage can help business to work effectively and effecintly. From the background above Gloria Comp Shop tried to improve ther effectiveness and efficiency from their business process by making a web application. Hopefully, this website could ease the administration process that are happening in Gloria Comp Shop. All the feature such as purchase, sale, and report can be accessed from one system so it will decrease the human error risk. From the conducted research, administration web application built already fulfill the basic needs of the user. User canfeel the effectiveness and afficiency in the Gloria Comp Shop administration data processing process.

Keywords: Administration System FIFO, Stock Card

1. PENDAHULUAN

Toko Gloria Comp yang mulai berdiri pada tahun 2012 merupakan sebuah instansi swasta yang bergerak dalam bidang penjualan alat aksesoris komputer atau laptop. Toko Gloria Comp

beralamatkan di Jl. Ploso Baru, Surabaya, Jawa Timur. Toko Gloria Comp belum memiliki sistem administrasi untuk pencatatan. Setiap harinya, toko Gloria Comp sering mengalami kesalahan dalam mencatat pencatatan. Oleh karena itu, mengingat pentingnya peranan *IT* dalam proses bisnis maka diperlukanlah sistem administrasi yang mudah untuk digunakan khususnya oleh toko Gloria Comp. Dengan adanya sistem administrasi maka toko Gloria Comp dapat mencatat pencatatan yang dicatat dengan benar, sehingga dapat menghilangkan kesalahan pencatatan. Metode FIFO adalah salah satu metode administrasi yang dapat digunakan dalam melakukan proses administrasi pada toko. Dan juga pola pencatatan pada toko Gloria Comp sangat cocok dengan metode ini. Oleh karena itu digunakanlah metode FIFO karena dengan metode FIFO yang artinya first in first out maka proses administrasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan proses bisnis toko Gloria Comp seperti apa, sehingga dengan menggunakan metode FIFO dapat lebih memudahkan proses administrasi penjualan dan pembelian di toko Gloria Comp.

2. ADMINISTRASI

Administrasi adalah Suatu Sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang dibutuhkan. Tujuan dilakukannya administrasi antara lain adalah mengurangi kesalahan pencatatan data dari proses penjualan,

2.1. Sistem Informasi Administrasi

Sistem informasi [1] adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

Sedangkan administrasi dalam arti luas adalah kegiatan kerja sama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Administrasi dalam arti luas ini memiliki unsur sekelompok orang, kerja sama, pembagian tugas secara terstruktur, kegiatan yang runtut dalam proses untuk mencapai tujuan, dan pemanfaatan berbagai sumber [2].

Sistem informasi administrasi adalah kumpulan dari komponen atau elemen yang saling berhubungan untuk melakukan proses pencatatan, pengaturan, pengalokasian suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan sarana perlengkapan dan peralatan yang ada [3]. Kegiatan komponen atau elemen yang mewakili suatu sistem secara umum adalah masukan (*input*), pengolahan (*processing*), dan keluaran (*output*).

2.2. Metode FIFO

Metode FIFO atau masuk pertama keluar pertama beranggapan bahwa faktor-faktor biaya akan mengalir searah dengan urutan terjadinya biaya (masuk pertama keluar pertama). Metode ini terutama untuk barang-barang yang tidak tahan lama dan produk-produk yang modelnya cepat berubah [6].

Tabel 1. Contoh Metode FIFO

Tanggal	Keterangan	Jumlah	Harga	Total
2/3/2015	Stok Awal	100	\$5	\$200
4/3/2015	Beli	50	\$6	\$300
10/3/2015	Jual	120	\$5,17	\$620

Pada tabel diatas menunjukkan stok awal pada tanggal 2/3/2015 dengan jumlah 100 buah dengan harga \$5. Jadi total stok awal pada tanggal 2/3/2015 \$500. Lalu membeli lagi pada tanggal 4/3/2015 dengan harga \$6 sejumlah 50 buah. Jadi total pembelian pada tanggal 4/3/2015 adalah \$300. Terjadi penjualan pada tanggal 10/3/2015 sejumlah 120 buah. Harga yang dihitung dengan menggunakan metode FIFO adalah jumlah stok awal dikalikan harga stok awal (100*\$5). Karena stok awal tidak mencukupi permintaan, maka digunakan stok pada tanggal 4/3/2015 sejumlah 20 buah. Total harga akan di dapatkan dengan cara (100*\$5) di tambahkan dengan (20*\$6) sejumlah \$620. Untuk harga satuan pada tabel penjualan didapatkan dengan cara, total harga pada tanggal 10/3/2015 (\$620) dibagi dengan jumlah penjualan pada tanggal 10/3/2015 (120). Harga satuan yang didapatkan adalah \$5,17.

2.3. PHP

PHP adalah salah satu bahasa pemrograman skrip yang dirancang untuk membangun aplikasi *web*. Ketika dipanggil dari *web browser*, program yang ditulis dengan PHP akan di-parsing di dalam *web server* oleh *interpreter* PHP dan diterjemahkan ke dalam dokumen HTML, yang selanjutnya akan ditampilkan kembali ke *web browser* [4].

2.4. Mysql

MySQL adalah *software* yang didesain khusus untuk pengolahan database dilingkungan *web*. MySQL memiliki kecepatan akses dilingkungan *web* [5]. PHP mempunyai fungsi atau *ekstension* dalam mengakses database MySQL, ada tiga pilihan *ekstension* yang dapat digunakan, yaitu:




- Mysql, contohnya: `mysql_connect`, `mysql_query`, `mysql_fetch_array`, dan lain - lain.
- Mysqli, contohnya: `mysqli_connect`, `mysqli_query`, dan lain -lain.
- PDO (PHP Data Object).

2.5. Data Flow Diagram

DFD adalah suatu diagram yang secara grafis mendeskripsikan arus data yang terdapat dalam suatu organisasi. DFD digunakan untuk mendokumentasikan suatu sistem yang telah ada dan untuk merencanakan sistem yang baru. DFD disusun dari empat elemen dasar antara lain: sumber dan tujuan data, arus data, proses transformasi dan penyimpanan data. Setiap elemen di digambarkan dalam DFD melalui salah satu simbol.

Simbol – simbol DFD dapat dilihat pada table dibawah ini :

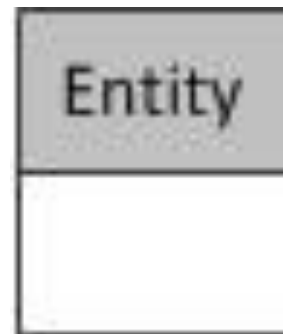
Tabel 2. DFD Symbols

Simbol	Nama	Penjelasan
	Sumber dan tujuan data	Orang dan organisasi yang mengirim data ke dan menerima data dari sistem yang diwakili oleh persegi.
	Penyimpanan data	Tempat penyimpanan data diwakili oleh dua garis horizontal.
	Arus data	Arus data masuk atau keluar dari suatu proses yang diwakili oleh garis dengan tanda panah diujung.

2.6. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD terdapat istilah 3 umum yaitu :

Entity adalah suatu kelompok orang, objek, tempat ataupun konsep. Biasanya di identifikasi sebagai lingkungan pemakai(user). Gambar *entity* bisa dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Entity

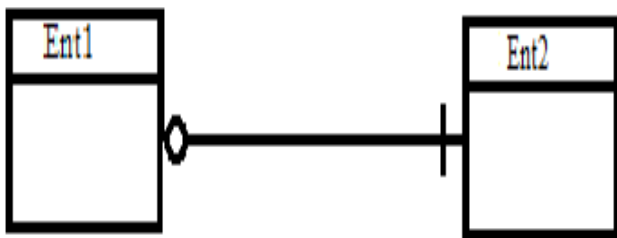
Attribute adalah suatu data spesifik yang berguna untuk mendeskripsikan entitas.

Relationship adalah hubungan satu atau lebih entitas. *Relationship* dapat menjelaskan suatu kejadian yang berhubungan dengan entitas. Ada 3 macam *relationship* yaitu one to one yaitu Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berelasi dengan paling banyak satu entitas pada himpunan entitas B, demikian juga sebaliknya, *one to many* yaitu Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berelasi dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi tidak sebaliknya Atau Setiap entitas pada himpunan entitas A hanya dapat berelasi dengan satu entitas pada himpunan entitas B, tetapi tidak sebaliknya, dan *many to many* yaitu Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berelasi dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, demikian juga sebaliknya. yang bisa dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 2 dan Gambar 3.

Tabel 3. Macam-macam Relationship

Jenis Relasi	Gambar Relasi
One to one	
One to many	
Many to many	

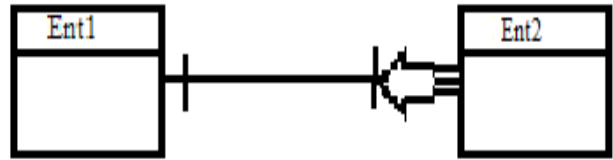
Mandatory digunakan sebagai tanda apakah semua anggota *entity* harus berelasi dengan anggota *entity* yang lain atau tidak. Suatu *entity* dikatakan mandatory jika semua anggota *entity* harus berhubungan dengan *entity* lain. Mandatory digambarkan dengan simbol “|” pada relasinya. Suatu *entity* dikatakan non mandatory / non obligator jika terdapat anggota *entity* yang tidak harus berhubungan dengan *entity* lain. Simbol dari non mandatory | non obligator adalah ‘o’. Gambar 7. menggambarkan mandatory yang terjadi dalam sebuah relasi [7].



Gambar 2. Mandatory

Dependency merupakan relasi yang menggambarkan ketergantungan antara sebuah *entity* dengan *entity* induknya. Apabila primary key dari *entity* induknya dihapus maka *entity* anak

akan terhapus juga. Gambar . menggambarkan relasi dependency, dimana *entity* Ent2 dependent terhadap *entity* Ent1.



Gambar 3. Dependency

Key dalam ERD merupakan suatu atribut yang memiliki nilai unik bagi suatu entitas. Ada 4 macam keys yaitu *primary key* (salah satu dari candidate key yang terpilih), *candidate key* (kumpulan atribut minimal yang dapat membedakan setiap baris data dalam sebuah relasi secara unik), *alternate key* (kunci alternatif yang tidak terpilih) dan *foreign key* (satu attribute yang melengkapi satu relationship yang menunjukan ke induknya).

3. ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

3.1. Analisis Sistem Perusahaan Yang Lama

Dari awal toko Gloria Comp berdiri hingga saat ini semua pencatatannya dilakukan secara manual meskipun sudah menggunakan komputer tetapi masih tergantung dari manusia yang melakukan pencatatannya karena menggunakan aplikasi microsoft excel dan word. Dengan menggunakan metode yang masih manual ini masalah yang dapat terjadi adalah takut terjadinya kehilangan file , kesalahan pencatatan dan berpengaruh juga dalam penghitungan laba ruginya. Maka saat ini pemilik toko ingin pencatatannya dibuat suatu aplikasi yang lebih mudah dan aman supaya semua pencatatan dapat lebih rapi dan lebih teruji benar dalam segala hal pencatatannya .Pada masalah yang di alami dari sistem lama, untuk mempercepat dan mempermudah kinerja pencatatan perlu dibuat suatu aplikasi administrasi berbasis web dimana website mampu berkomunikasi dengan database untuk menyimpan data toko Gloria Comp. Dengan sistem administrasi berbasis web diharapkan sistem dapat berjalan dengan baik untuk membantu semua pencatatan yang ada pada toko Gloria Comp. Sistem administrasi ini akan dibuat sesuai dengan kebutuhan yang ada pada toko Gloria Comp mulai dari bisa mencatat barang masuk dan bisa mengurangi barang yang akan keluar dan dapat melihat sisa stok barang dan bisa melihat laba ruginya, dan lain-lain.

3.2. Pola Penjualan

Pola penjualan pada toko Gloria Comp sudah menerapkan pencatatan metode FIFO, sehingga sangat cocok untuk membantu pihak toko untuk menerapkan sistemnya itu ke dalam dunia teknologi supaya dapat lebih teruji keamanannya (yang berarti memperkecil kesalahan pencatatan) dan lebih praktis.

3.3. Proses Administrasi

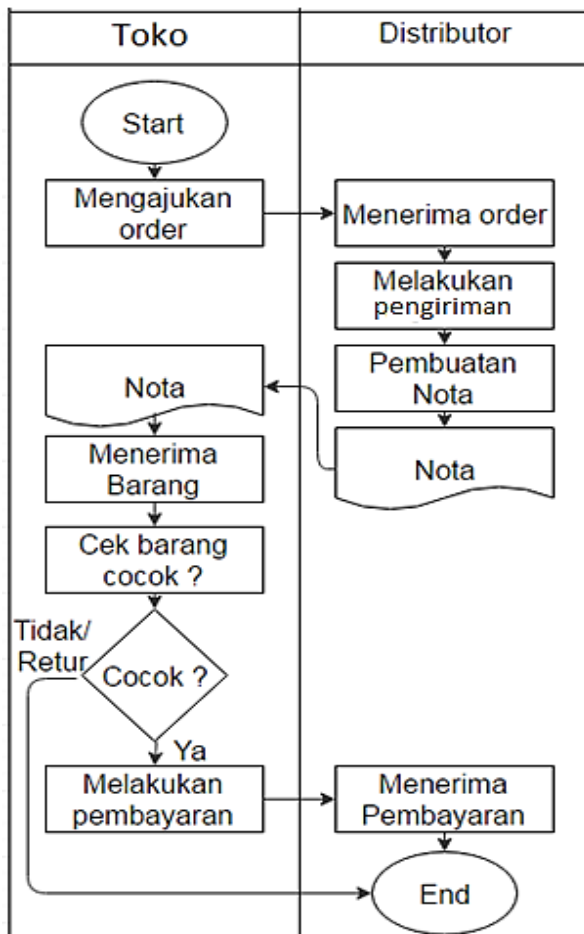
Proses administrasi pada toko Gloria Comp masih secara manual yaitu pencatatan dikertas pembukuan sehingga sangat memungkinkan terjadi kesalahan dalam melakukan proses pencatatan administrasi. Pertama – tama dari toko membeli barang ke supplier lalu setelah barang sudah dibeli dan sampai pemilik meneliti barang lalu dicatat di pembukuan lalu setelah itu pemilik mengoper barang yang diharus dimasukkan ke toko, dari alur kegiatan pemilik ini memiliki masalah untuk mencatat barang yang sudah dibeli dan kesusahan mencatat barang apa yang sudah

dipindahkan ke toko karena setiap meneliti pihak toko terbilang sering salah catat dengan data yang di luar dan data yang dicatatnya. Oleh karena itu dengan sistem administrasi berbasis web sangat membantu pemilik mengatasi masalah – masalah tersebut.

3.4. Proses Bisnis toko Gloria Comp

Proses bisnis toko Gloria Comp ini menjelaskan bagaimana sistem yang sudah dijalankan ditoko Gloira Comp. Proses proses yang ada dapat dilihat pada Gambar 4 adalah proses pemilik membeli barang ke supplier secara tunai dan Gambar 5 adalah proses pemilik melakukan pembelian barang ke supplier secara kredit, Gambar 6 adalah proses penjualan barang antara pihak toko dengan pelanggan di toko.

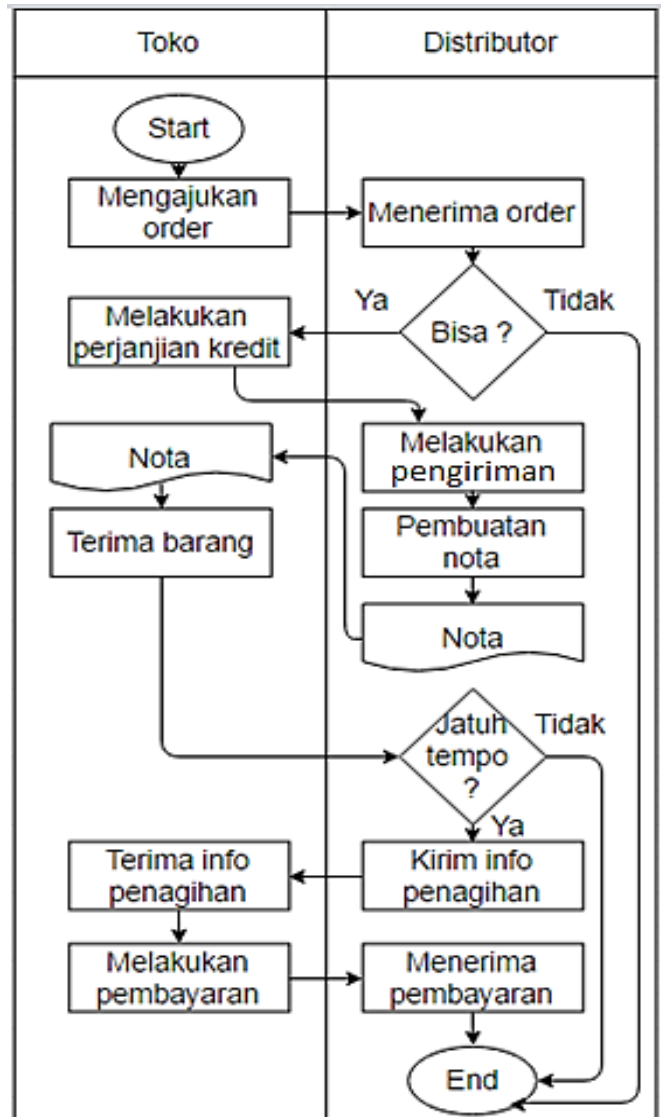
Gambar 4 adalah pembelian tunai, langkah pertama pihak toko akan mengajukan order pembelian barang ke supplier lalu supplier akan melakukan pengiriman dan pembuatan nota lalu pihak toko menerima barang dan menerima nota setelah itu melakukan pengecekan barang sudah sesuai dengan pesanan atau belum jika sudah cocok dengan pesanan melanjutkan ke proses pembayaran dan selesai , tetapi jika barang belum sesuai dengan pesanan barang akan melakukan proses retur balik.



Gambar 4. Proses Pembelian Tunai

Gambar 5 adalah pembelian kredit, langkah pertama pihak toko mengajukan order pembelian kredit jika supplier menyetujuinya supplier akan mengirim barang dan pembuatan nota, setelah itu

pihak toko menerima barang dan nota, sistem pembayarannya dilakukan perjanjian awal antara pihak toko dengan supplier, jika sudah jatuh tempo supplier akan mengirim info penagihan dan pihak toko akan melakukan pembayaran setelah itu proses selesai.

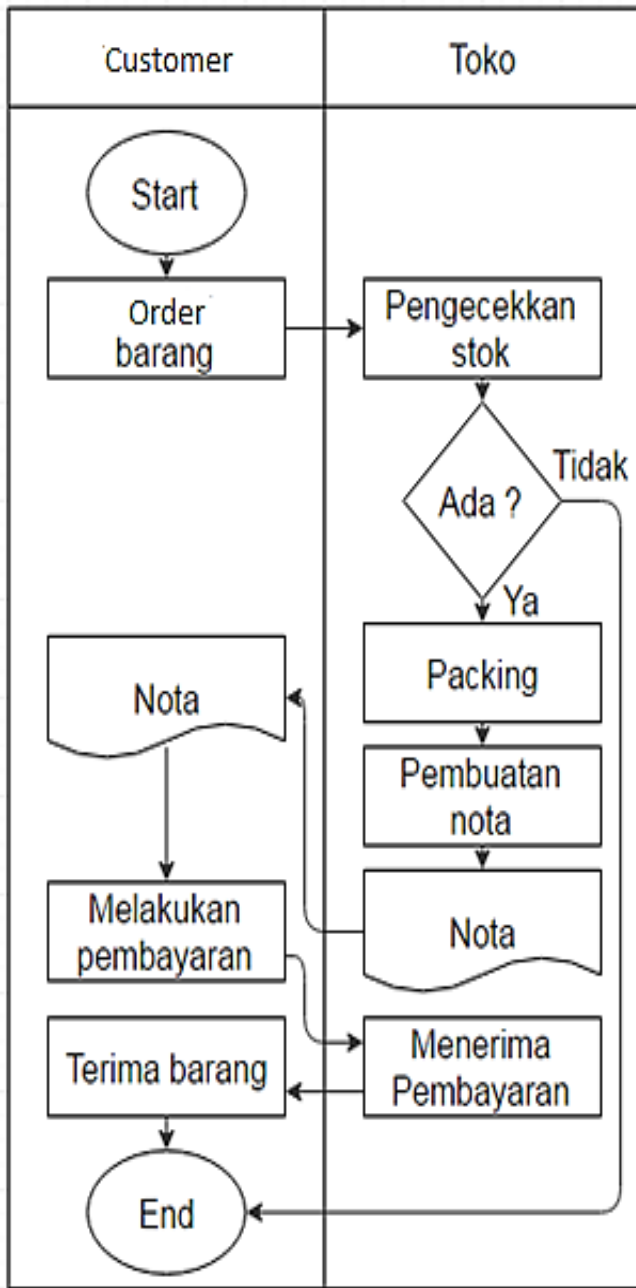


Gambar 5. Proses Pembelian Kredit

Gambar 6 adalah penjualan, penjualan ini dilakukan di toko Gloria Comp antara pihak toko dengan pelanggan yang membeli barang, langkah pertama penjualan ini pelanggan yang ingin membeli barang akan mengajukan order barang apa yang ingin di beli lalu pihak toko akan mengecek apakah stok barang masih ada atau tidak, jika ada, pihak toko akan melakukan packing barang dan pembuatan nota setelah itu pelanggan akan menerima nota dan melakukan pembayaran dan menerima barang setelah itu proses penjualan selesai.

Setiap penjualan yang sudah terjadi dan ada kemungkinan terjadinya retur penjualan karena barang rusak, sistem penjualan di Gloria Comp ini memberlakukan setiap penjualan barang pelanggan akan dipersilahkan mencoba barangnya terlebih dahulu apakah barangnya baik atau tidak tetapi pihak toko juga memberi

keringanan kepada pelanggan jika selama 24 jam barang yang sudah dibeli mengalami masalah diperbolehkan retur dan akan diberi barang yang baru tetapi jika sudah lebih dari 24 jam pihak toko tidak akan menerima retur barang yang sudah dibeli.

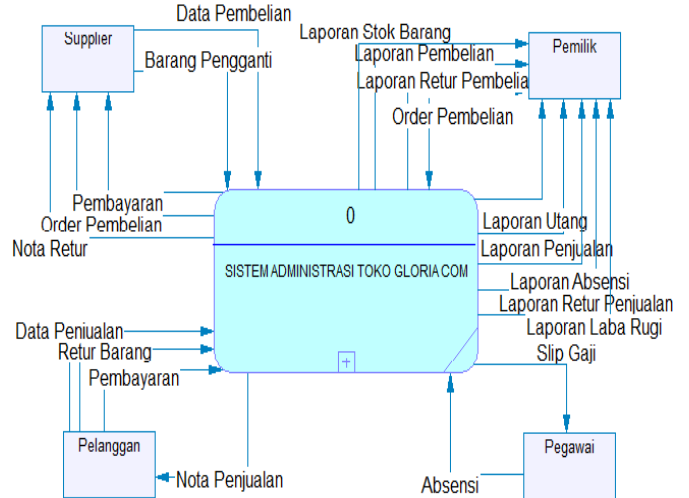


Gambar 6. Proses Penjualan

3.5. Desain DFD

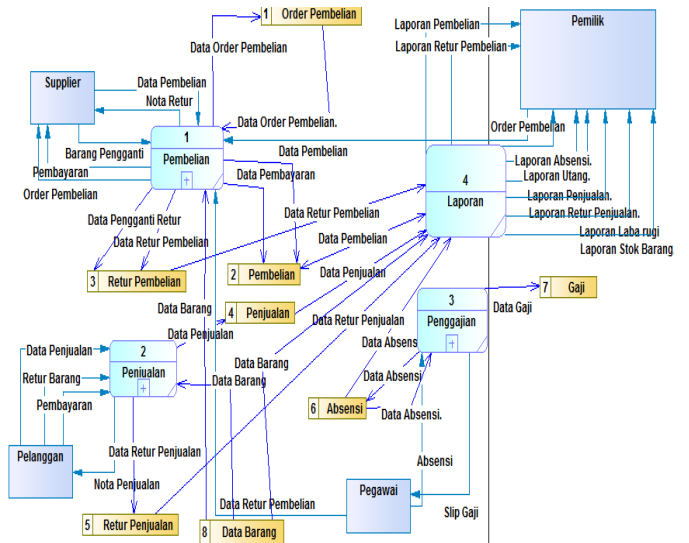
Proses DFD sistem toko Gloria Comp dilihat pada gambar 7 sampai gambar 11 :

Gambar 7 adalah diagram konteks sistem administrasi Gloria Comp. Dimana terdapat 4 diagram yaitu supplier , pemilik, pegawai, dan pelanggan.



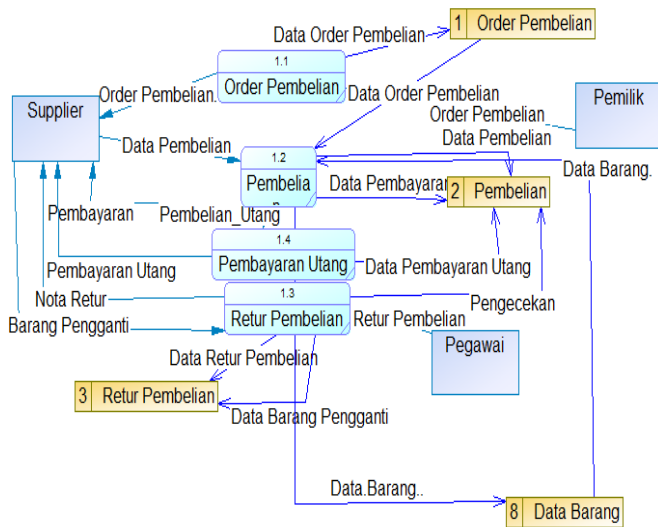
Gambar 7. Diagram Konteks

Gambar 8 adalah diagram Level 0 lanjutan proses Diagram Konteks.



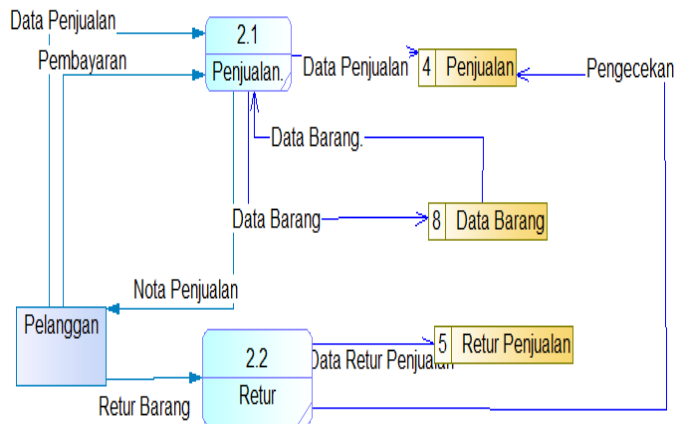
Gambar 8. Diagram Level 0

Gambar 9 adalah proses diagram level 1 transaksi pembelian dimana langkah awal diagram 1.1 untuk melakukan order pembelian setiap order pemilik akan mencatat dan akan tersimpan di database order pembelian dan melanjutkan ke menu selanjutnya ke diagram 1.2 melakukan pencatatan pembelian barang yang akan dibeli dan disimpan di database pembelian. Untuk sistem pembayaran pembelian barang ke supplier ini ada 2 cara yaitu secara tunai dan kredit , dimana jika secara tunai terhubung langsung di 1.2 akan menyimpan data pembayaran pembelian tunai di dalam database pembelian, tetapi untuk pembelian secara kredit memiliki diagram sendiri yaitu diagram 1.4 untuk membayar pembayaran pembelian barang secara kredit dan disimpan di dalam database yang



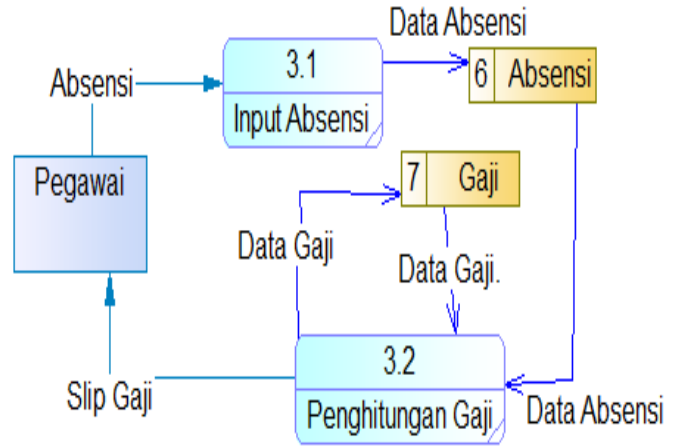
Gambar 9. Diagram Level 1 Transaksi Pembelian

Gambar 10 ini adalah diagram level 1 proses transaksi penjualan dimana pada diagram 2.1 proses penjualan akan terkoneksi dengan database barang seperti bisa melihat stok barang, dan ketika barang ada yang terjual database barang akan otomatis mengurangi jumlah barang di database yang terjual dan proses penjualan ini akan disimpan di database penjualan mulai dari pembayaran dan order barang yang di jual. Untuk diagram 2.2 adalah proses retur dimana pelanggan yang ingin melakukan proses retur akan dicek terlebih dahulu oleh karyawan pembelian barang nya kapan dan barang apa, lalu setelah itu baru bisa memutuskan untuk memberi konfirmasi pelanggan apakah bisa retur atau tidak.



Gambar 10. Diagram Level 1 Transaksi Penjualan

Gambar 11 adalah diagram level 1 penggajian dimana pada diagram 3.1 untuk memasukkan data absensi pegawai dan akan disimpan didalam database absensi, dan diagram 3.2 untuk penghitungan gaji sehingga diagram 3.1 dan 3.2 saling berhubungan atas perhitungan gaji pegawai ketika absensi pegawai ada yang absen akan mengurangi jumlah gaji pegawai yang akan didapat.



Gambar 11. Diagram Level 1 Penggajian

4. HASIL PENGUJIAN

4.1. Form Order Pembelian

Menu order pembelian digunakan untuk melakukan pencatatan order pembelian barang yang akan melakukan pembelian barang ke supplier. Menu order pembelian dapat dilihat pada Gambar 12.

Gambar 12 adalah tempat pencatatan proses order pembelian, menu ini dipakai sebelum ingin melanjutkan ke menu pembelian, jika sudah melakukan proses order pembelian baru bisa melakukan proses ke menu pembelian.

Dalam form order pembelian ini memiliki koneksi dengan form barang dan form pembelian dimana form barang memberi nama – nama barang apa yang ada dan form pembelian untuk melakukan transaksi pembelian yang akan terjadi setelah melakukan order pembelian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Gloria Comp Main Master ▾ Pembelian ▾ Penjualan ▾ Penggajian ▾ Laporan ▾

Order Pembelian

Id Order Pembelian

Supplier

Tanggal Pembelian

Detail Order Pembelian

Barang

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah
B00005	Kingston Chinese Zodiac *Sna	12

Total Order Pembelian

Gambar 12. Form Order Pembelian

4.2. Form Pembelian

Menu pembelian digunakan untuk melakukan pencatatan pembelian barang ke supplier. Menu pembelian dapat dilihat pada Gambar 13.

Gambar 13 adalah tempat pencatatan proses pembelian, langkah pertama ini dilakukan setelah melakukan pengisian pencatatan order pembelian setelah itu melanjutkan ke menu pembelian untuk dilakukan pembelian barang yang ingin dibeli. Menu pembelian ini tempat mencatat pembelian yang sudah dibeli dengan cara tunai atau kredit.

Gloria Comp Main Master ▾ Pembelian ▾ Penjualan ▾ Penggajian ▾ Laporan

Pembelian

Id Pembelian

PB-000003

Tanggal Pembelian

mm/dd/yyyy

No Reff Nota

no reff nota

Id Order Pembelian

Pilih Order Pembelian ▾

Supplier

nama supplier

Detail Pembelian

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah
-------------	-------------	--------

Total Pembelian

total pembelian

Jenis Pembayaran

Tunai ▾

Save Cancel

Gambar 13. Form Pembelian

4.3. Form Retur Pembelian

Menu retur pembelian digunakan untuk melakukan pencatatan retur barang yang akan diretur ke supplier. Menu retur pembelian dapat dilihat pada Gambar 14.

Gambar 14 adalah menu retur pembelian ke supplier dilakukan proses pencatatan retur pembelian ketika ada barang yang rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.

Gloria Comp Main Master ▾ Pembelian ▾ Penjualan ▾ Penggajian ▾ Laporan ▾

Retur Pembelian

Id Retur Pembelian

RP-000013

Id Pembelian

PB-000001 ▾

Tanggal Retur Pembelian

05/10/2017

Detail Retur Pembelian

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Ha
B00005	Kingston Chinese Zodiac *S	12	4

Save Cancel

Gambar 14. Retur Pembelian

4.4. Form Penjualan

Menu penjualan digunakan untuk melakukan pencatatan penjualan barang di toko Gloria Comp. Menu penjualan dapat dilihat pada Gambar 15.

Gambar 15 adalah menu penjualan dilakukan proses pencatatan penjualan ketika ada barang yang akan terjual di toko.

Gloria Comp Main Master ▾ Pembelian ▾ Penjualan ▾ Penggajian ▾ Laporan ▾

Penjualan

Id Penjualan

N031

Pelanggan

P100 - Peter Sutanto ▾

Id Pegawai

P001 - Alviano Rendy A ▾

Tanggal Penjualan

mm/dd/yyyy

Detail Penjualan

Barang

B00018 - x ▾

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah
B00019	qwert	10

Total Penjualan

2000000

Save Cancel

Gambar 15. Form Penjualan

4.5. Form Retur Penjualan

Menu retur penjualan digunakan untuk melakukan pencatatan retur penjualan barang di toko Gloria Comp antara pihak toko dengan pelanggan. Menu retur penjualan dapat dilihat pada Gambar 16.

Gambar 16 adalah menu retur penjualan akan digunakan ketika pihak toko mendapatkan pelanggan ingin mengajukan retur penjualan karena barang rusak atau bermasalah.

Retur Penjualan

Id Retur Penjualan

RP-000011

Id Penjualan

N012

Pelanggan

Peter Sutanto

Tanggal Retur Penjualan

05/26/2017

Jenis Retur Penjualan

Ganti Barang

Detail Retur Penjualan

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah
B00005	Kingston Chinese Zodiac *Sn	4

Total Retur Dibayar

0

Gambar 16. Form Retur Penjualan

4.6. Menu Slip Gaji

Menu slip gaji digunakan untuk melakukan pencatatan penggajian karyawan toko Gloria Comp. Menu slip gaji dapat dilihat pada Gambar 17.

Gambar 17 adalah menu slip gaji yang akan digunakan ketika pemilik akan melakukan penggajian karyawan. Di menu penggajian ini akan mengecek karyawan telah mendapat potongan gaji karena absen tidak masuk kerja berapa hari dan apakah pernah melakukan kasbon atau tidak dan mendapatkan tunjangan berapa, dari ke tiga itu menentukan berapa gaji yang akan di terima karyawan yang akan menerima gaji.

Dalam proses slip gaji karyawan ini terkoneksi dengan form master pegawai dan form absensi dimana form master pegawai akan memberikan jumlah gaji utama yang akan didapat oleh karyawan yang akan mendapatkan gaji sebelum pengecekan pemotongan kasbon dan penambahan tunjangan, dan form absensi untuk pengecekan pemotongan gaji yang akan diterima karena absen bekerja beberapa kali. Setiap proses slip gaji karyawan ini juga berelasi dengan penghitungan form laporan laba rugi dimana proses slip gaji ini akan mempengaruhi hasil laba yang akan didapat oleh toko Gloria Comp.

Slip Gaji

Id Slip Gaji

V003

Id Pegawai

P001 - Alviano Rendy A

Periode

mei

2017

Tanggal Slip Gaji

05/26/2017

Gaji

0

Potongan Absen

280000

Absen

28

KASBON

0

Tunjangan

0

Keterangan Tunjangan

Keterangan Tunjangan

Jumlah Gaji

-280000

Gambar 17. Form Slip Gaji

4.7. Form Penghitungan Laba Rugi

Menu laba rugi digunakan untuk melakukan proses penghitungan mendapatkan hasil laba yang di dapat oleh toko setelah melakukan pembelian, penjualan dan penggajian. Menu laba rugi dapat dilihat pada Gambar 18.

Gambar 18 adalah proses penghitungan laba rugi, data yang si olah adalah data penjualan, data retur kembali uang akan mendapatkan hasil penjualan bersih dan hpp lalu menghasilkan pendapatan setelah itu dilakukan pengurangan untuk pengeluaran gaji karyawan setelah itu hasil laba rugi akan keluar.

Dalam proses laba rugi ini terkoneksi dengan penjualan dan penggajian dimana form penjualan akan memberi total penjualan yang didapat ke proses penghitungan laba rugi lalu untuk form penggajian akan memberikan berapa pengeluaran gaji sehingga dapat mendapatkan hasil laba bersih nya berapa.

Laporan Laba Rugi

Periode	07/01/2017	s/d	07/31/2017	Li
PENJUALAN	3.600.000			
Dipotong: Retur Penjualan	0			

Penjualan Bersih	3.600.000			
HPP	3.130.002			

Pendapatan			469.998	
Pengeluaran Gaji			0	

Laba			469.998	

Gambar 18. Form Penghitungan Laba Rugi

4.8. Form Kartu Stok

Menu kartu stok digunakan untuk melakukan proses pengecekan data barang dan harga pembelian dan penjualan. Menu kartu stok dapat dilihat pada Gambar 19.

Gambar 19 adalah form kartu stok tentang pengecekan data barang yang dibeli dan dijual, kartu stok ini sudah teruji benar dengan metode FIFO yang artinya didalam pencatatan ini barang pertama yang akan keluar terlebih dahulu ketika barang pertama habis baru bisa barang kedua di proses.

Tanggal	Jumlah	Harga	Jumlah	Harga	Harga	Stock	Jenis	Sisa	Keterangan
Kartu	Masuk	Masuk	Keluar	Keluar	Jual		Kartu		
Stock				r			Stock		
7-10-2017	5	90.000		0	0	5	Masuk	0	Pembelian
7-10-2017	5	90.000		0	0	10	Masuk	0	Pembelian
7-10-2017			7	82.857	100.000	3	Keluar	0	Penjualan
7-10-2017	5	90.000		0	0	8	Masuk	0	Pembelian

Gambar 19. Kartu Stok (FIFO)

5. KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian, sistem *administrasi* yang dibuat dapat melakukan pencatatan data pembelian barang, pencatatan data penjualan barang, dan melakukan perhitungan laba rugi dengan ini pembuatan website administrasi dengan metode FIFO dapat memenuhi kebutuhan pencatatan proses bisnis di toko Gloria Comp dengan baik.

Hasil pengujian kuesioner memberikan kesimpulan bahwa secara keseluruhan program telah dinilai baik oleh responden.

Saran yang didapatkan adalah dapat mengikuti perkembangan teknologi supaya dapat meningkatkan performa bisnis.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hutahaean, J. 2015. Konsep Sistem Informasi. Jakarta : Deepublish.
- [2] Haryadi, H. 2009. Administrasi. Jakarta : Visi Media.
- [3] Binus. 2016. Binus. Retrieved 23, 2016, from <http://thesis.binus.ac.id/doc/Bab2/2009-1-00228-IF%20bab%202.pdf>
- [4] Rahaharjo, B. 2016. Pemrograman WEB(HTML, PHP, & MySQL) Edisi ketiga. Bandung : Modula.
- [5] Hakim, L. 2014. Membongkar trik rahasia para master PHP. Yogyakarta : Lokomedia
- [6] Pujiyanti, F. 2015. Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Untuk Perpajakan & Ukm. Jakarta : Lembar Pustaka Indonesia
- [7] Romney, M.B. & Steinbart, P.J. 2012. *Accounting Information Systems (12th edition)*, Pearson Education.